

---

**PELATIHAN AKUNTANSI DALAM PERHITUNGAN HPP DAN LABA  
PENJUALAN ANEKA OLAHAN KERIPIK KENTANG DI PKK  
KELURAHAN CIRACAS JAKARTA TIMUR**

**Zeinora<sup>1</sup>, Fadjriah Hapsari<sup>2</sup>, Endah Widati<sup>3</sup>, Inda Safitri<sup>4</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1-4</sup>  
pancapertiba@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

PKK sebagai organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia khususnya didalam masyarakat dalam satu rukun warga. Dengan timbulnya rasa kesadaran untuk meningkatkan keuangan keluargayang dimotori ibu ibu PKK Pokja 2. Menentukan Harga pokok produksi bagi ibu rumah tangga bukanlah hal yang mudah.. Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi sangat penting guna mengetahui penghitungan penentuan hpp dan prediksi laba penjualan. Ibu ibu Pokja 2 TP PKK selama ini belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara akurat karena kurangnya pengetahuan tentang ilmu akuntansi. Dilakukannya pelatihan mengenai perhitungan harga pokok produksi dan Laporan Laba Rugi sesuai ilmu akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga jual produk dengan lebih akurat. Dalam menghitung harga pokok produk perlu diketahui unsur-unsur biaya yang digunakan termasuk sifat dari biaya tersebut baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variable. Program pelatihan yang diberikan akan membantu ibu ibu TP PKK untuk dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi secara akurat yang nantinya akan bermanfaat menentukan biaya produksi, memantau laba dan rugi periodik.

**Kata Kunci:** Akuntansi, HPP, Laba

**Received:**  
Januari 2024

**Accepted:**  
Januari 2024

**Published:**  
Januari 2024

**PENDAHULUAN**

**Analisis Situasi**

Bagi suatu usaha, mencari keuntungan merupakan hal yang wajar, namun dengan minimnya pengetahuan terkadang dalam menentukan harga pelaku usaha tidak memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Berdasarkan hasil survey diawal pada pelaku usaha UKM, pelaku usaha umumnya hanya memperhatikan biaya yang berasal dari bahan baku saja tanpa mempertimbangkan faktor lain. Penetapan harga yang baik akan memperhatikan biaya-biaya yang melekat pada

proses produksi dan memperhatikan berbagai aspek seperti metode yang digunakan. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan juga pemahaman, penetapan harga suatu produk UMK kadangkala tidak memberikan keuntungan signifikan bahkan rugi.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk pemberdayaan wanita. PKK didirikan pada tahun 1967 oleh Ibu Isriati Moenadi, seorang istri gubernur Jawa Tengah yang menjabat saat itu (<https://penggaronlor.semarangkota.go.id>, 2023). PKK memiliki 10 program kerja utama dan salah satunya adalah Pokja 2 yang terdiri dari

Pendidikan dan Keterampilan serta Pengembangan Kehidupan Berkoperasi (Supriyadi, 2021). Pada Pokja ini anggota PKK diarahkan agar membuat program terkait peningkatan pengetahuan dan keterampilan baik yang berhubungan dengan keluarga, pola asuh, perkembangan anak maupun keterampilan prakarya atau kerajinan tangan serta Membina dan mengembangkan UP2K di semua kelompok PKK Dusun dan Kelompok PKK RT sehingga manfaatnya semakin berarti bagi usaha masyarakat, terutama bagi kelompok yang memerlukan modal (Supriyadi, 2021).

Sebagai salah satu kecamatan di Kota Jakarta Timur, Ciracas merupakan kecamatan dengan total penduduk  $\pm$  285,234 jiwa per 2016 dengan total rumah tangga sebanyak 93,408.6 Dengan total 49 RW dan 604 RT. Dengan luas lahan 1.608 Ha, penggunaan lahan terbesar adalah sebagai perumahan seluas 70,11% sedangkan luas penggunaan lahan terkecil adalah sebagai industry sebesar 10,24%. Secara administrasi Kecamatan Ciracas terdiri atas lima kelurahan, yaitu: Cibubur, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Susukan dan Rambutan juga memiliki organisasi PKK. PKK ada di setiap level pemerintahan daerah, umumnya dimulai dari level rukun warga (RW).

Warga kelurahan Ciracas memang banyak yang memproduksi kuliner berupa makanan ringan maupun masakan yang dititipkan di Koperasi Kelurahan. Berdasarkan fakta ini PKK kelurahan Ciracas berusaha untuk menjalankan Pokja 2 dari PKK agar tujuan PKK tercapai. Adapun makanan ringan yang dijual berupa berbagai keripik olahan ibu ibu PKK salah satunya yang terlaris adalah aneka olahan keripik kentang.

Perhitungan biaya yang selama ini dilaksanakan oleh ibu ibu PKK hanya mempertimbangkan harga bahan baku dan biaya untuk kemasan, tetapi belum memperhitungkan overhead atau biaya lain terkait produksi dan belum dibukukan secara rapi sehingga tidak bisa diketahui berapa keuntungan sebenarnya produk yang dipasarkan, apakah sesuai atau bahkan rugi, selain itu sulit mengetahui data secara pasti berapa pack yang sudah terjual, mana item yang paling diminati.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasar analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi Pokja II TP PKK di Kelurahan Ciracas yaitu kurangnya pengetahuan

ibu ibu PKK tentang metode-metode perhitungan harga pokok produksi. Ibu ibu PKK juga belum dapat membedakan antara biaya tetap dan biaya variable. Target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah ibu ibu PKK dapat melakukan perhitungan harga pokok produk dengan akurat sesuai ilmu akuntansi secara mandiri sehingga harapannya dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual menjadi lebih tepat.

### **Solusi**

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi awal, banyak juga pelaku usaha yang belum memahami penetapan harga pokok produksi (Bahri & Rahmawaty, 2019; Djumali, 2014; Setiadi, 2014; Yustitia & Adriansah, 2022) sehingga tim pengusul sepakat mengadakan pelatihan pencatatan Harga Pokok Produksi dan Laba Penjualan bagi kader PKK di Kelurahan Ciracas, Jakarta Timur. Adapun pelatihan yang diberikan terkait dengan pencatatan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi..

Pelatihan ini sesuai dengan kegiatan Pokja II berperanserta dalam meningkatkan upaya pendidikan untuk mewujudkan sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam usaha memenuhi kebutuhan Pendidikan Dasar melalui wajib belajar 12 tahun, dan pemberian ketrampilan keluarga dalam upaya peningkatan dan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pengembangan ekonomi.

Tim Abdimas merasa perlu melaksanakan Pelatihan pencatatan Harga Pokok Produksi dan Laba Penjualan. Pelatihan ini akan berlangsung selama 2 hari dengan durasi waktu selama 8 Jam per hari. Hari pertama akan dialokasikan untuk materi dasar mengenai pencatatan Harga Pokok Produksi, sedangkan hari kedua untuk pembuatan laporan Laba Rugi.

### **METODE**

Pelatihan ini berlangsung selama 2 hari dengan durasi waktu selama 8 Jam per hari. Hari pertama akan dialokasikan untuk materi dasar mengenai pencatatan Harga Pokok Produksi, sedangkan hari kedua untuk pembuatan laporan Laba Rugi. Pengabdian masyarakat ini memberikan metode pembelajaran partisipatif melalui metode presentasi, demonstrasi dan

# PELATIHAN AKUNTANSI DALAM PERHITUNGAN HPP DAN LABA PENJUALAN ANEKA OLAHAN KERIPIK KENTANG DI PKK KEL. CIRACAS JAKARTA TIMUR

Zeinora, Hapsari, Widati, & Safitri (2024)

simulasi serta pendampingan. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah ibu-ibu anggota dan pengurus Pokja II TP PKK Kel. Ciracas Jakarta Timur dengan total jumlah peserta sebanyak 15 orang dari target peserta 30 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada Senin dan Selasa tanggal 10 dan 11 Januari 2022 sehingga sejak awal sudah berkoordinasi dengan para pengurus Pokja II PKK untuk melaksanakannya bersamaan dengan Bazar bulanan yang sudah rutin dilakukan. Pada pelaksanaan awal seperti biasa ada registrasi awal dan juga sambutan dari beberapa pihak dalam hal ini dari tim pelaksana dan juga perwakilan pengurus. Setelah itu dilakukan pelatihan terkait materi yang sudah direncanakan yaitu mengenai laporan keuangan dan perhitungan HPP.

Berdasarkan hasil kegiatan di peroleh bahwa seluruh peserta tidak mengetahui bagaimana cara perhitungan harga pokok produk dan juga membuat laporan keuangan sesuai standarisasi akuntansi yang baik. Pada umumnya ibu-ibu tersebut hanya menggunakan catatan sederhana dengan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk lalu dengan perkiraan mengikuti harga pasar dan pantas tidaknya harga per 1 unit produk dalam penentuan harga jual.



**Gambar 1.**

Aktivitas Bazar Pada Pelaksanaan Kegiatan

*Sumber: Dokumentasi tim (2022)*



**Gambar 2.**

Produk olahan PKK Kelurahan Ciracas

*Sumber: Dokumentasi tim (2022)*

Sebagai contoh 1 pack kripik kentang ukuran 100gr dijual dengan harga Rp. 15.000,- dengan asumsi bahwa keuntungan kotor sebesar Rp. 3.000. Kemudian harga tersebut dikalikan dengan jumlah produk yang sudah selesai dibuat lalu di hitung keuntungannya melalui pengurangan dari total biaya yang dibuat dan jumlah yang diterima sebagai pemasukan.

Setelah dilakukan pengecekan pada saat pelatihan maka diketahui bahwa harga yang selama ini ditetapkan ternyata hanya memberikan keuntungan yang sedikit bagi para anggota sehingga dapat diasumsikan bahwa bisnis yang dijalankan tidak memberikan keuntungan signifikan yang dapat membantuk anggota PKK menambah penghasilan dan juga berkontribusi bagi keluarga.

Pada pelaksanaan pelatihan terlihat para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan ini dengan bukti banyaknya pertanyaan terkait bagaimana melakukan pencatatan dan perhitungan harga pokok penjualan sesuai standarisasi akuntansi yang baik walaupun dapat dikatakan bahwa anggota PKK berasal dari latar belakang dan usia yang berbeda. adapun beberapa pertanyaan dari peserta adalah sebagai berikut:

1. *Apakah penting untuk mengetahui biaya dasar dalam memperhitungkan HPP?*

Sangat penting, dengan mengetahui biaya apa saja yang harus dikeluarkan maka akan lebih mudah dalam memperhitungkan HPP sehingga dapat diketahui secara pasti laba / rugi yang dicapai.

2. *Bagaimana memastikan perhitungan HPP sudah benar ?*

Hpp sudah dianggap benar apa bila semua biaya terkait produk sudah dihitung

secara rinci. Selain itu dapat diketahui dari jumlah produk break event point yang dicapai atau harga break event point ditentukan.

3. *Apakah ada batas margin atas batas minimal dan maksimal dalam menentukan laba?*

Dalam penentuan laba tidak ada batas minimum atau maksimum, semuanya dikembalikan kepada pelaku usaha agar menentukan besaran laba atau keuntungan secara wajar.

4. *Apakah salah menentukan harga sesuai harga pasar?*

Tidak salah jika ingin mengikuti harga pasar namun perlu diingat ada biaya-biaya yang harus ditutupi. Walaupun jenis produknya sama namun harga perolehan dasar bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead bisa beda sehingga besaran harga pokok produksi dan laba bisa berbeda

5. *Bagaimana menetapkan HPP produk agar tepat dan sesuai?*

Secara teori penentuan harga pokok penjualan dapat menggunakan 2 metode yaitu : metode *full costing* (Purwanto, 2020) dan metode *variable costing* (Djumali, 2014).

Hal ini juga terbukti dari antusiasme para anggota dalam menjual produknya pada saat bazar dengan menggunakan perhitungan harga yang baru. Pelatihan diakhiri dengan diskusi dan evaluasi peningkatan pemahaman berupa tanya jawab secara lisan dan juga perhitungan HPP untuk salah satu produk yang dipasarkan. Dari diskusi dan evaluasi diperoleh bahwa informasi bahwa kecepatan para peserta memahami materi sesuai dengan tingkatan usia dan juga latar belakang pendidikan sehingga diketahui bahwa para anggota yang masih masuk kategori usia produktif lebih cepat paham dibandingkan dengan usia memasuki usia lansia.

## PENUTUP

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa untuk menjalankan suatu usaha baik usaha mikro, kecil maupun sedang dengan berbagai tujuan baik itu profit maupun nonprofit, setiap pelaku usaha perlu memahami bagaimana cara melakukan

pencatatan keuangan dan juga perhitungan harga pokok agar sesuai dengan standarisasi akuntansi dan hasil dapat memberikan manfaat lebih bagi pelaku usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, R., & Rahmawaty, R. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk (Studi empiris pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 344–358.
- Djumali, I. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2).
- <https://penggaronlor.semarangkota.go.id>. (2023). PKK. Retrieved January 20, 2024, from <https://penggaronlor.semarangkota.go.id/pkk>
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Setiadi, P. (2014). Perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2).
- Supriyadi. (2021). Pengertian, Tugas dan Fungsi PKK.
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9.